



PENGGUNAAN BAHASA SLANG PADA AKUN AUTOBASE @COLLEGEMENFESS DI TWITTER PERIODE DESEMBER 2021 – FEBRUARI 2022

Izzati Aulia Fikri, Ediwarman, Sundawati Tisnasari.

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Izzatiauliafikri30@gmail.com

ABSTRACT

This research aim to describe the use and meaning of slang language in tweets on autobase account @collegemenfess that are send by the followers of the account. This research is a qualitative research with observing, documenting, and writing techniques as the methods. The instrument used in this research is the researcher herself or human instrument. Based on the r the data analysis that has been done, the researcher found 40 data on the use of slang language as follow (1) 15 abbreviations data; (2) 11 farcacical spellings data; (3) 10 shortened forms data; and (4) 4 interjection data.

Keyword: Language Variation. Slang. Twitter.

PENDAHULUAN

Bahasa dan kehidupan sosial tidak dapat dipisahkan. Bahasa hadir sebagai alat komunikasi untuk manusia. Bahasa merupakan sesuatu yang hidup dan terus mengalami perkembangan sejalan dengan berkembangnya zaman dan kehidupan sosial. Sebagai hal yang dianggap sangat penting bagi kehidupan manusia, bahasa tentu saja tidak pernah berdiam diri dan terus berkembang mengikuti alur dan bahasa tidak pernah mengalami kemundakan bahasa karena tidak bisa dipungkiri bahwa bahasa akan terus berkembang dan menyesuaikan diri. Bahasa dan kehidupan sosial saling berkesinambungan yang diperkuat dengan ilmu sosiolinguistik. Menurut Rosidin (2016) sosiolinguistik adalah ilmu antardisiplin antara sosiologi dan linguistik yang mempelajari

mengenai bahasa dan kaitannya di dalam masyarakat.

Perkembangan bahasa ini tentu saja diikuti dengan perkembangan zaman. Perkembangan zaman yang bergerak dari masa ke masa ini tanpa sadar juga menggeser bahasa asli manusia, dalam hal ini adalah bahasa Indonesia yang mengalami pergesekan yang cukup besar. Sebagai salah satu contohnya adalah penggunaan bahasa baku menjadi tidak baku. Perkembangan bahasa ini dapat dibuktikan dengan munculnya beragam-ragam bahasa dalam percakapan manusia. Percakapan-percakapan yang terjadi di masyarakat acap kali menggunakan ragam bahasa yang santai dan akrab. Salah satu ragam bahasa adalah slang. Slang merupakan ragam bahasa santai dan akrab. Slang merupakan bahasa yang digunakan oleh



sekelompok sosial tertentu untuk berkomunikasi secara internal agar apa yang dibicarakan tidak dapat diketahui orang lain (Chaer & Agustin, 2010: 51). Slang disinyalir bukan merupakan kata-kata baku yang dapat digunakan dalam percakapan formal karena slang biasa digunakan untuk percakapan nonformal antara penutur dan mitra tutur. Menurut Bloomfield (dalam Rumagit) ada empat bentuk slang yaitu bentuk singkatan, bentuk salah ucap yang lucu, bentuk yang dipendekkan, dan interjeksi.

Banyaknya bahasa yang muncul dari masa ke masa ini juga disebut dengan variasi bahasa. Variasi bahasa merupakan ragam bahasa yang digunakan oleh para penutur yang diakibatkan oleh kegiatan masyarakat yang beraneka ragam, domisili, dan latar belakang sosial dari penutur. Menurut Chaer dan Agustina (2010: 62) membedakan variasi bahasa berdasarkan kriteria (a) variasi bahasa dari segi penutur, (b) variasi bahasa dari segi pemakaian, (c) variasi bahasa dari segi keformalan, dan (d) variasi bahasa dari segi sarana. Variasi bahasa dari segi sarana salah satunya adalah penggunaan bahasa berdasarkan sarana berbahasa seperti berbahasa di dunia maya melalui telepon genggam atau komputer.

Semakin majunya zaman, sosial media semakin menjadi tren dan kebutuhan bagi semua orang, salah satu aplikasinya yaitu Twitter. Twitter merupakan sebuah situs web yang dimiliki oleh *Twitter Inc.*, yang menawarkan jejaring sosial yang memungkinkan penggunaannya untuk mengirim pesan dalam beberapa kata. Twitter memiliki fitur-fitur yang dapat membantu dan memudahkan penggunaannya dalam berselancar di Twitter. Semakin berkembangnya Twitter kini Twitter tidak hanya diisi oleh akun-akun pribadi namun sudah

banyak juga akun-akun *autobase* atau akun yang dikendalikan oleh bot dan akun-akun *autobase* ini memiliki fungsi dan tujuannya, salah satunya adalah akun *autobase @collegemenfess* yang memiliki fungsi sebagai wadah bertukar informasi, diskusi, dan berteman bagi mahasiswa dan civitas akademi perkuliahan di seluruh Indonesia. Akun tersebut mempunyai audiens khusus dan kekhususan ini memiliki bahasa yang hanya dimengerti oleh pengikut akun tersebut atau biasa disebut dengan bahasa slang, karena bahasa slang merupakan bahasa yang bersifat khusus dan rahasia.

KAJIAN PUSTAKA

Sosiolinguistik

Bahasa dan kehidupan sosial merupakan suatu hal yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan, bahasa berperan sebagai alat komunikasi di tengah masyarakat, untuk menjelaskan mengenai bagaimana bahasa dalam kehidupan masyarakat maka muncul ilmu sosiolinguistik Sosiolinguistik selain mengkaji tentang struktur dari suatu bahasa yang homogen, juga mengkaji aspek heterogenitas bahasa. Sosiolinguistik adalah ilmu linguistik yang bersifat interdisiplin dengan ilmu sosiologi, dengan objek penelitian hubungan antara bahasa dengan faktor-faktor sosial di dalam suatu masyarakat tutur (Chaer dan Agustina, 2010:4)

Rosidin (2016) Sosiolinguistik merupakan ilmu antardisiplin antara sosiologi dan linguistik yang mempelajari mengenai bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat. Sosiolinguistik juga dapat didefinisikan sebagai *kajian tentang bahasa dalam hubungannya dengan masyarakat*. Selain istilah sosiolinguistik, terdapat juga istilah *sosiologi bahasa*. Dari kedua istilah tersebut ada



yang menganggap sama namun ada juga yang menganggapnya berbeda. Ada yang mengatakan bahwa digunakannya sosiolinguistik karena penelitiannya dimasuki dari bidang linguistik. Sedangkan kalau digunakan sosiologi bahasa berarti penelitiannya dimasuki dari bidang sosiologi. Bram & Dickey (dalam Malabar, 2015: 20) menyatakan bahwa sosiolinguistik mengkhususkan kajiannya pada bagaimana bahasa berfungsi di tengah masyarakat. Mereka menyatakan pula bahwa sosiolinguistik berupaya menjelaskan kemampuan manusia menggunakan aturan-aturan berbahasa secara tepat dalam situasi yang bervariasi.

Dari pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa sosiolinguistik merupakan bidang ilmu antardisiplin antara linguistik dan sosiologi yang menjelaskan penggunaan bahasa di lingkungan sosial.

Variasi Bahasa

Sebuah bahasa mempunyai suatu sistem dan subsistem yang dipahami oleh penutur bahasa itu. Namun, karena penutur bahasa tersebut berada dalam masyarakat tutur dan tidak merupakan manusia yang homogen, maka wujud bahasa yang konkret, yang disebut *parole*, menjadi tidak seragam. Bahasa itu menjadi beragam dan bervariasi. Keragaman atau variasi ini tercipta karena kegiatan interaksi sosial yang dilakukan sangat beragam. Dalam hal variasi atau ragam bahasa ini ada dua pandangan. Pertama, variasi atau ragam bahasa dilihat sebagai akibat adanya keragaman sosial penutur bahasa itu dan keragaman fungsi bahasa itu. Jadi, variasi atau ragam bahasa itu terjadi sebagai akibat dari adanya keragaman sosial dan keragaman fungsi bahasa. Kedua, variasi dan ragam bahasa itu sudah ada untuk memenuhi fungsinya sebagai alat inter-

aksi dalam kegiatan masyarakat yang beraneka ragam. Kedua pandangan ini dapat saja diterima atau ditolak, yang jelas, variasi atau ragam bahasa itu dapat diklasifikasikan berdasarkan adanya keragaman sosial dan fungsi kegiatan di dalam masyarakat sosial. (Malabar, 2015:32).

Dalam Chaer dan Agustina (2010: 62), para ahli memiliki pandangan yang berbeda mengenai variasi bahasa. Menurut Hartman dan Stork (dalam Chaer dan Agustina, 2010: 62) membedakan variasi berdasarkan kriteria (a) latar belakang geografi dan sosial penutur, (b) medium yang digunakan, dan (c) pokok pembicaraan. Menurut Mc David (dalam Chaer dan Agustina, 2010: 62) membagi variasi bahasa ini berdasarkan (a) dimensi regional, (b) dimensi sosial, dan (c) dimensi temporal.

Dari pengertian dan pendapat para ahli mengenai variasi bahasa maka dapat disimpulkan bahwa variasi bahasa merupakan ragam bahasa yang digunakan oleh para penutur yang diakibatkan oleh kegiatan masyarakat yang beraneka ragam, domisili dan latar belakang sosial dari penutur.

Slang

Manurut Bloomfield (Rumagit, 2019:7) membedakan 4 bentuk slang. Sebagai berikut:

- a. Singkatan
Singkatan adalah kependekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dilafalkan huruf demi huruf maupun tidak.
- b. Salah ucap yang lucu
Salah ucap yang lucu merupakan modifikasi tinggi nada pertanyaan yang aneh dipakai sebagai bahasa kasar yang lucu
- c. Bentuk-bentuk yang dipendekkan
- d. Interjeksi



Bentuk yang tidak dapat diberikan imbuhan dan tidak mempunyai dukungan sintaksis dengan bentuk lain dan digunakan untuk mengungkapkan perasaan.

Slang merupakan variasi bahasa yang bersifat khusus dan rahasia. Variasi bahasa ini hanya digunakan oleh kalangan tertentu dan sangat terbatas dan slang sendiri merupakan variasi bahasa yang dapat berubah-ubah sesuai dengan berjalannya waktu atau bersifat temporal.

Slang menurut Kridalaksana (dalam Amrullah, 2017: 14) dirumuskan sebagai ragam bahasa yang tidak resmi yang dipakai oleh kaum remaja atau kelompok sosial tertentu untuk komunikasi interen.

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa slang atau yang biasa dikenal dengan bahasa gaul ialah salah satu contoh variasi bahasa yang berkembang di kalangan tertentu dan bersifat rahasia karena hanya orang-orang dalam suatu komunitas saja yang dapat mengerti.

Twitter

Twitter merupakan situs web yang dioperasikan oleh *Twitter, Inc* yang menawarkan jejaring sosial yang memungkinkan penggunaannya untuk mengirim pesan dalam beberapa kata atau biasa disebut dengan cuitan (*tweets*).

Twitter didirikan oleh Jack Dorsey, Kaca Nuh, Biz Stone dan Evan William. *Twitter* sendiri menggunakan istilah '*what are you doing?*' pada kolom membuat *tweets* yang dimana pengguna bias menuliskan aktivitas yang dilakukan. Menurut Juju (2009: 3) fungsi dari *twitter* selain untuk hiburan juga dapat berfungsi sebagai berikut (1) untuk menuliskan berbagai hal yang ingin ditulis, (2) dapat digunakan untuk berbagi foto, video, lagu kepada teman-teman, (3) mencari teman-teman

baru di dunia maya, (4) mempopulerkan web atau blog yang dimiliki dengan berbagi tautan pada *tweets*, (5) bias digunakan sebagai media *adversite* secara tidak langsung, (6) biasa digunakan untuk mencari dukungan politik atau kampanye di dunia maya, (7) biasa digunakan sebagai media informasi secara realtime, dan (8) biasa digunakan untuk mencari uang.

Akun *Autobase @collegemenfess*

Akun *autobase @collegemenfess* merupakan salah satu akun yang berada di *Twitter*. Akun *@collegemenfess* ini merupakan *autobase*, yang berarti akun ini dijalankan dengan otomatis berasal dari kata *Automatic* dan tempat berkumpulnya sebuah komunitas atau *base*. Akun *autobase* merupakan akun yang dapat mengirim pesan langsung atau biasa disebut dengan *Direct Message* yang dapat dikirimkan oleh pengikut akun *@collegemenfess* dengan kata kunci yang telah ditentukan.

Akun *autobase @collegemenfess* ini dibuat pada tanggal 30 September 2018. Akun *twitter* dengan 879.000 pengikut ini dibuat untuk dijadikan tempat berkumpulnya para mahasiswa, calon mahasiswa dan alumni untuk berdiskusi, memberikan informasi, dan bertanya seputar dunia perkuliahan. Penggunaan akun *autobase* itu sendiri menggunakan layanan bot yang dimiliki oleh *developer* atau pihak ketiga. Lalu cara kerja akun *@collegemenfess* ialah para pengikut akun *autobase* dan telah diikuti kembali (*followback*) oleh akun *@collegemenfess* dapat mengirimkan sebuah pesan di fitur Pesan Langsung atau *Direct Message* menggunakan kata kunci [cm], yang nanti pesannya tersebut dapat dicuitkan pada akun *@collegemenfess* dan dapat dibalas oleh para pengikut akun *@collegemenfess* yang lain.



METODOLOGI PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan dan makna bahasa slang digunakan oleh para pengikut akun *autobase @collegemenfess*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena dalam menggunakan prosedur pemecahan masalah dengan memaparkan keadaan subjek pada saat sekarang yang berdasarkan pada data dengan cara memberi deskripsi tentang penggunaan bahasa slang pada akun *autobase @collegemenfess*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak, teknik dokumentasi, dan teknik catat dengan pengodean data dan pengabsahan data yang dilakukan dengan triangulasi dengan melibatkan tiga dosen sebagai validator untuk data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Singkatan

1. SKT 10

Data

[cm] guys MC webinar kalo ngasi sambutan kaya gitu urutannya? Baru pertama kali jadi MC. Tia

Analisis Data

Dalam *menfess* ini terdapat kata yang disingkat, yaitu:

- a. **MC** merupakan singkatan bahasa Inggris yaitu *Master of Ceremony* yang memiliki arti pembawa acara. MC atau pembawa acara ini merupakan seseorang yang memandu jalannya acara.
- b. **TIA** merupakan singkatan bahasa Inggris yaitu *Thanks In Advice* yang memiliki arti terima kasih sebelumnya. Singkatan *TIA* digunakan seseorang ketika ingin bertanya, *TIA* digunakan sebagai pengganti ucapan terima kasih dan biasa digunakan agar kalimat yang ucap lebih sederhana.

Maksud dari *menfess* tersebut adalah pengirim menanyakan tentang kebenaran susunan sambutan-sambutan dalam sebuah web seminar yang di mana sang pengirim baru kali pertama menjadi sebuah pembawa acara dan pengirim mengucapkan terima kasih untuk balasan-balasan yang diberikan kepadanya

2. SKT 11

Data

[cm] aku telat bayar ukt tapi udah bayar pas dikasih waktu perpanjangan sm kampus, krs ku kan masih paketan dan jadwalku belum keluar sama sekali, aku udah chat ke doswal ku utk minta persetujuan buat krs ku dan kata doswal ku iya iya aja, ta[1 sampe skrg ternyata krs ku masih belom di acc sama doswal ku, kalo mau ngechat doswal ttg masalah ini kira2 gimana ya? Help y bingung banget soalnya mana selasa udah masuk kuliah juga.

Analisis Data

Dalam *menfess* tersebut terdapat kata yang disingkat, yaitu:

- a. **UKT** merupakan singkatan dari Uang Kuliah Tunggal. Uang Kuliah Tunggal adalah besaran biaya pendidikan yang dibayarkan mahasiswa pada setiap semesternya.
- b. **KRS** merupakan singkatan dari Kartu Rencana Studi. Kartu rencana studi merupakan jadwal kuliah yang dimiliki oleh mahasiswa yang akan dilaksanakan pada satu semester perkuliahan. Maksud dari *menfess* tersebut adalah pengirim mencurahkan kegelisahannya karena Kartu Rencana Studinya tidak kunjung diterima oleh Dosen Wali dan juga bertanya bagaimana baiknya untuk menghubungi Dosen Wali untuk dapat menerima dan menandatangani Kartu Rencana Studi milik pengirim.



B. Salah Ucapan yang Lucu

1. SUL 2

Data:

[cm] pap tas/ransel kuliah mu dong bestie yang ciwi', sender bentar lagi masuk kuliah nihh meski online tapi prakteknya tetep offline seminggu sekali, mau buat referensi tas ransel

Analisis Data

Dalam *menfess* tersebut terdapat salah ucapan yang lucu, yaitu:

- a. **Bestiee**: di sini merupakan bentuk salah ucapan yang lucu yang berasal dari kata *bestfriend* dalam bahasa Inggris yang mempunyai arti teman baik. Biasanya kata *bestie* digunakan kepada seseorang agar terkesan lebih akrab layaknya teman baik. Panggilan *bestie* ini marak digunakan di dalam percakapan anak-anak muda untuk menunjukkan kesan akrab.
- b. **Ciwi**": *Ciwi-ciwi* di sini merupakan bentuk salah ucapan yang lucu dari kata cewek-cewek atau para perempuan. Panggilan ini biasa digunakan untuk lucu-lucuan dan agar terkesan akrab antar sesama perempuan.

Maksud dari *menfess* di atas adalah pengirim bertanya mengenai pakaian yang biasa digunakan oleh para pengikut *@collegemenfess* khususnya kepada para perempuan untuk dijadikan sebagai bahan referensi oleh pengirim untuk memilih dan membeli tas yang dapat digunakan ke kampus.

2. SUL 10

Data:

[cm] Alohaa gengs. Program IISMA dari Kampus Merdeka udh mau buka loh! Yuk yg mau nyiapin ikut IISMA, sabi bgt buat ikut mentoringnya yg diisi sm awardee keren batch kmrn. Yuk buruan ges krn terbatas

Analisis Data

Dalam *menfess* tersebut terdapat bentuk salah ucapan yang lucu, yaitu:

- a. **ALOHAA**: merupakan bentuk salah ucapan yang lucu yang berasal dari kata *halo*, lalu diucapkan *aloha* untuk menambah kesan akrab. Kata *aloha* digunakan sebagai sapaan kepada teman-teman agar terkesan lebih akrab dan lebih kekinian.
- b. **GENGS**: merupakan bentuk salah ucapan yang lucu yang berasal dari kata *geng*. *Geng* merupakan kelompok remaja yang berkumpul dan bersatu karena kesamaan latar, kesukaan dan hobi. Namun pada *menfess* ini kata *geng* berarti teman-teman semua.
- c. **SABI**: merupakan bentuk salah ucapan yang lucu yang berasal dari kata *bisa*. Pengucapan *sabi* terdengar lucu karena adanya perubahan letak huruf antara kata *bisa* dan *sabi*.

Maksud dari *menfess* tersebut adalah pengirim meempromosikan dan mengajak pengikut akun *@collegemenfess* untuk mengikuti mentoring yang berisikan materi mengenai persiapan IISMA yang disampaikan oleh beberapa mahasiswa yang sudah mendapatkan beasiswa IISMA di gelombang sebelumnya.

C. Bentuk Yang Dipendekkan

1. BYD 3

Data:

[cm] ttd buat pakta integrotas tuh mahasiswa bener di sebelah kiri atau kanan ya? Dan format kaprodi dan doswal udah bener kan ya tempatnya?

Analisis Data

Dalam *menfess* tersebut terdapat bentuk yang dipendekkan, yaitu:

- a. **KAPRODI**: merupakan bentuk yang dipendekkan dari frasa Kepala Pro-



gram Pendidikan atau seseorang yang memegang jabatan sebagai seorang kepala atau ketua dari prodi atau program pendidikan di suatu universitas.

b. **DOSWAL**: merupakan bentuk yang dipendekkan dari frasa Dosen Wali. Dosen wali merupakan dosen yang mempunyai tanggung jawab sebagai wali dari mahasiswa, biasa dikenal dengan dosen pembimbing akademik. Maksud dari *menfess* tersebut adalah pengirim bertanya mengenai kebenaran dari tata letak tanda tangan diri dari Mahasiswa, Dosen Wali dan Kepala Program Pendidikan pada lembar surat pakta integritas.

2. BYD 11

Data:

[cm] aku pengen ikut oprec aslab, tapi ortu ga dukung. Katanya nanti sibuk banget. Gimana yaa:"

Analisis Data

Dalam *menfess* tersebut terdapat bentuk yang dipendekkan, yaitu:

- a. **OPREC**: merupakan bentuk yang dipendekkan dari frasa *Open Recruitment* atau proses perekrutan seseorang untuk mengisi bagian yang kosong dalam sebuah organisasi, perusahaan, dan lainnya.
- b. **ASLAB**: merupakan bentuk yang dipendekkan dari frasa Asisten Lab. Asisten Lab merupakan sebuah pekerjaan membantu Kepala Lab dan Dosen dalam pelaksanaan sebuah praktikum dalam sebuah mata kuliah. Dalam dunia perkuliahan aslab biasanya merupakan mahasiswa aktif yang mendapatkan mandate untuk membantu kepala lab dan dosen yang bersangkutan.

- c. **ORTU**: merupakan bentuk yang dipendekkan dari frasa Orang Tua. Orang Tua merupakan kedua orang yang mempunyai peran sebagai ayah dan ibu kita dan mempunyai tugas merawat dan membimbing anak.

Maksud dari *menfess* tersebut adalah pengirim bertanya kepada pengikut akun *@collegemenfess* mengenai bagaimana baiknya untuk rencana pengirim berikutnya yaitu ingin mendaftar sebagai asisten lab namun sayangnya terbentur oleh izin dari orang tua

D. Interjeksi

1. IN 2

Data:

[cm] ini berlaku di perkuliahan juga. As angkatan 20 yg blm pernah sama sekali offline sejak maba, like wtf... ayp dong kurangin nongkrong2nya

Analisis Data

Dalam *menfess* tersebut terdapat bentuk interjeksi, yaitu:

- a. **WTF**: merupakan bentuk interjeksi yang merupakan singkatan dari *What The Fuck* yang memiliki arti sialan. Slang ini dinilai terlalu kasar dalam lingkup sosial, biasanya penggunaan *wtf* ini disensor pada kata *fuck*, karena memiliki arti kasar dan vulgar. Interjeksi *wtf* biasanya digunakan untuk sesuatu yang menyebalkan dan membuat marah.

Maksud dari *menfess* adalah *menfess* yang dikirimkan dengan gambar sebagai konteks bahwa pengirim mengingatkan untuk mengurangi kumpul-kumpul.

2. IN 3

Data:

[cm] capek banget gue sekelompok ama modelan kek dia ini anjir



Dalam *menfess* tersebut terdapat bentuk interjeksi, yaitu:

- a. ANJIR: Anjir memiliki arti anjing. Namun dalam hal ini anjing di sini bukan hewan namun umpatan. Anjir merupakan bentuk interjeksi yang menggambarkan kekesalan.

Maksud dari *menfess* tersebut yang dikirim dengan sebuah foto adalah pegirim sedang mencurahkan isi hatinya tentang kelelahan karena memiliki teman sekeleompok yang tidak dapat diajak bekerja sama dalam menyelesaikan tugas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini dapat disimpulkan dua hal yang menjadi jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya. Berikut merupakan dua kesimpulan dari penelitian ini:

1. Penggunaan slang pada akun *autobase @collegemenfess* yang ditemukan sebanyak 40 data yang dibagi menjadi 4 bentuk, yaitu singkatan, salah ucap yang lucu, bentuk yang dipendekkan, dan interjeksi. Dalam kategori singkatan ditemukan data sebanyak 15 data atau 15 *menfess*. Dalam kategori salah ucap yang lucu ditemukan data sebanyak sepuluh data atau 10 *menfess* dalam kategori bentuk yang dipendekkan ditemukan sebanyak 11 data atau 11 *menfess*, dan dalam kategori interjeksi ditemukan data sebanyak 4 data atau 4 *menfess*.
2. Makna slang-slang yang digunakan pada *menfess* yang dikirim oleh pengikut akun *autobase @collegemenfess* memiliki makna-makna yang berbeda-beda. Dalam bentuk singkatan, slang digunakan untuk menyingkat dan memperpendek huruf dan digunakan untuk mempermudah dalam

kepenulisannya. Dalam bentuk salah ucap yang lucu biasanya digunakan sebagai salah bentuk keakraban dan kelucuan. Dalam bentuk bentuk yang dipendekkan, slang ini digunakan untuk memperpendek dua frasa atau lebih ke dalam satu kata yang lebih familiar di kalangan para pengikut akun ini, dan dalam bentuk interjeksi slang ini digunakan untuk menggambarkan dan ekspresikan apa yang sedang dirasakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. C. (2010). *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amelia, A. R. (2018). Penggunaan Bahasa Gaul di Sosial Media Facebook dan Kaitannya dengan Karangan narasi Siswa kelas XII SMA YAPINK Tambun Selatan Bekasi.
- Amrullah, L. (2017). *Slang Bahasa Inggris di Dunia Maya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Antoro, M. D. (2018). Bentuk, Fungsi, dan Makna Kata Slang dalam Majalah Hai Edisi Januari - Juni 2017.
- Azwardi. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Fauziah, L. (2021). Bahasa SLang Penggemar Webtoon pada Akun Instagram @LInewebtoon.id. *BAPALA*, 153-164.
- Guzel Alekseevna Izmaylova, G. R. (2017). Linguistics and Social Features of Slang. *International Journal of Scientific Study*, 75-78.
- Husa, S. M. (2017). Bentuk dan Pemanfaatan Slang pada Sosial Media LINE (Akun Batavia Undip).
- Juju, M. S. (2009). *Twitter*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

e-ISSN 2580-4766
p-ISSN 2443-3918



- Malabar, S. (2015). *Sosiolinguistik*. Gorontalo: Ides Publishing.
- Ria Rosalina, A. H. (2020). Penggunaan Bahasa Slang di Media Sosial Twitter. *JURNAL TUAH*, 77-84.
- Rosidin, O. (2016). *Percikan Linguistik*. Serang: Untirta Press.
- Siyoto, D. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
-

